

## HUBUNGAN KONSENTRASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI USAHA DAN PESAWAT SEDERHANA DI SMP NEGERI 1 PANGALE

### The Relationship Between Learning Concentration And Student Learning Outcomes On Business Materials And Simple Planes At Smp Negeri 1 Pangale

**Andan Yani, Muslimin**

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

[andanyani77@gmail.com](mailto:andanyani77@gmail.com)

---

#### Kata Kunci

Konsentrasi Belajar  
Hasil Belajar  
Usaha dan Pesawat  
Sederhana

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi usaha dan pesawat sederhana di SMP Negeri 1 Pangale. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan model penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pangale yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2021/2022 berjumlah 45 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik sampling jenuh, diperoleh 45 siswa yaitu kelas VIII.1 dan kelas VIII.2 yang masing-masing berjumlah 23 dan 22 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dan kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi usaha dan pesawat sederhana di SMP Negeri 1 Pangale. Dengan nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,355 yaitu pada kategori rendah, dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,017 (Sig. < 0,05).

---

#### Keywords

Learning Concentration  
Learning O  
Business And Simple  
Planes

#### Abstract

This study aims to determine whether there is a relationship between learning concentration and student learning outcomes on business materials and simple machines at SMP Negeri 1 Pangale. This type of research is a quantitative descriptive research with a correlational research model. The population in this study were all students of class VIII SMP Negeri 1 Pangale who were registered in the 2021/2022 academic year totaling 45 students. The sampling technique in this study used a non-probability sampling technique, namely the saturated sampling technique, obtained 45 students, namely class VIII.1 and class VIII.2, each of which amounted to 23 and 22 students who became the sample in this study. The data analysis technique used in this research is to use the Pearson product moment correlation formula and then compare it with  $F_{table}$ . The results of this study indicate that there is a positive and significant relationship between learning concentration and student learning outcomes on business materials and simple machines at SMP Negeri 1 Pangale. The correlation coefficient (R) is 0.355, which is in the low category, and the significance value (Sig.) is 0.017 (Sig. < 0.05).

©2023 The Author  
p-ISSN 2338-3240  
e-ISSN 2580-5924

Received 12/08/2023; Revised 30/08/2023; Accepted 20/09/2023; Available Online 31/12/2023

\*Corresponding Author: [fisika@yahoo.co.id](mailto:fisika@yahoo.co.id)

## PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari segala pengalaman yang didapatkan melalui interaksi. Sutikno (2004) mengungkapkan bahwa "belajar ialah suatu proses dimana seseorang dapat memperoleh beragam keterampilan, kompetensi dan sikap baik maupun buruk [1]. Dapat juga disebutkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seorang individu guna memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan. Keberhasilan siswa dalam suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh cara siswa tersebut selama mengikuti proses pembelajaran [2]. Menurut Asmani (2013), terdapat dua indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran, yaitu daya serap terhadap materi pelajaran dan perubahan perilaku siswa. Salah satu hal yang mempengaruhi daya serap siswa yang rendah adalah konsentrasi [3].

Konsentrasi atau fokus adalah upaya memusatkan perhatian dalam proses perubahan perilaku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan evaluasi sikap dan nilai, pengetahuan dan keterampilan dasar yang terkandung dalam berbagai bidang praktik [4]. Hal ini sejalan dengan Ratih Novianti (2019) Konsentrasi berarti pemusatan fungsi jiwa pada sesuatu yang dianggap dan upaya dalam memusatkan perhatian, pikiran dan tindakan pada suatu objek yang sedang ditekuni dan mengabaikan semua hal yang tidak terkait dengan apa yang ditekuni tersebut [5]. Yang dimaksud konsentrasi belajar adalah ketika siswa memperhatikan, mendengarkan, melihat, memusatkan pikiran dan perhatiannya pada apa yang disampaikan oleh guru, dan menanggapi materi yang diberikan oleh guru serta mengesampingkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan proses pembelajaran.

Konsentrasi merupakan upaya untuk melaksanakan suatu aktivitas belajar supaya mampu memahami materi pelajaran secara utuh [6]. Konsentrasi ialah salah satu bagian yang membantu siswa mencapai hasil yang baik dan jika konsentrasi ini dikurangi maka partisipasi pada belajar di kelas maupun belajar secara pribadi akan terganggu [7].

Siswa hendaknya harus dapat berkonsentrasi selama proses pembelajaran, karena konsentrasi bisa membantu siswa lebih menguasai materi yang dijelaskan serta meningkatkan semangat dan motivasi supaya lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Besar pengaruh konsentrasi

terhadap keberhasilan proses pembelajaran, seorang siswa yang mengalami kesulitan berkonsentrasi maka proses belajar tidak akan optimal [8]. Seorang siswa yang tidak dapat berkonsentrasi pada pelajarannya mungkin tidak menyukai proses belajar yang sedang dilaksanakannya. Hal ini mungkin disebabkan karena materi pelajaran dianggap sulit, pengajar yang tidak dihargai sebab beberapa hal, lingkungan belajar yang kurang nyaman, atau dari cara penyampaian materi yang monoton sehingga terkesan membosankan [9]. Menurut Purba (2019) untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa, hal yang utama adalah dapat diketahui sejauh mana individu tersebut mampu untuk melakukan penerimaan, penolakan, dan penghindaran adanya kegiatan pembelajaran yang menjadi kecondongannya [10]. Konsentrasi berdampak pada hasil belajar. Konsentrasi yang baik dapat membantu siswa siap untuk memahami materi yang diajarkan [11].

Hasil belajar menurut bahasa dibedakan menjadi dua kata yaitu "hasil" dan "belajar". Hasil ialah penerimaan sebagai hasil dari suatu kegiatan atau proses. Sementara itu, Alsa (2005) mengungkapkan bahwa belajar ialah tahap perubahan perilaku dan sikap individu yang cenderung permanen sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan [12]. Hasil belajar berkaitan dengan aktivitas belajar, karena aktivitas belajar adalah suatu proses, sedangkan hasil belajar ialah prestasi yang didapatkan dalam kegiatan belajar.

Hasil belajar siswa adalah prestasi yang diraih siswa secara akademis melalui ujian dan pekerjaan rumah, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dan segala sesuatu yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut [13]. Hasil belajar merupakan hasil yang diberikan kepada siswa yang berupa penilaian pasca mereka melaksanakan proses pembelajaran dengan menilai aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan pada siswa yang mengalami perubahan perilaku [14]. Hasil belajar ialah hal yang paling penting dalam sebuah pembelajaran. Hasil belajar dapat diketahui melalui kegiatan penilaian baik berupa tes tertulis maupun tidak tertulis yang diselenggarakan oleh pendidik. Pada sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan berpedoman pada klasifikasi hasil belajar menurut Bloom, yang secara garis besar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik [15]. Hasil belajar pada penelitian ini hanya fokus pada penilaian ranah kognitif dalam penguasaan materi dari hasil belajar materi ekonomi sederhana dan pesawat terbang, yaitu aspek

mengingat (C1), memahami/memahami (C2) dan menerapkan (C3).

Hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis, diantaranya penelitian yang dilakukan Yulia & Navia (2017) Hubungan Disiplin Belajar dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsentrasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP N Batam yang diuji dengan menggunakan product moment diperoleh hasil 0,515 atau sekitar 26,52% yang tergolong cukup kuat [16]. Hasil penelitian Lubis (2018) Pengaruh Konsentrasi dan Pendampingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Materi Garis dan Sudut di Kelas VII Mtsn 2 Padangsidempuan, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut di kelas VII.1, VII.2, VII.3 dan VII.4 MTsN 2 Padangsidempuan, yang ditunjukkan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,955 > 3,109$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,019 < 0,005$ ), dengan korelasi sebesar 0,368 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel. Persentase sumbangan pengaruh konsentrasi belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 18,0% [17]. Penelitian Pratiwi (2019) Hubungan Gaya Belajar dan Konsentrasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan konsentrasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Matematika peserta didik kelas V SD Negeri Gugus IV Gadingrejo Kabupaten Pringsewu ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,681 berada pada taraf kuat, dengan nilai rata-rata masing masing angket gaya belajar, angket konsentrasi belajar dan nilai matematika peserta didik sebesar 61,53 dan 65,68 [18].

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan guru IPA kelas VIII SMP Negeri 1 Pangale diperoleh bahwa tingkat konsentrasi siswa saat mengikuti pembelajaran masih rendah, hal ini dibuktikan ketika guru memberikan bahan bacaan dan juga memberikan kesempatan bertanya terhadap materi yang tidak dipahami, siswa cenderung diam dan pasif. Namun saat diberikan tugas, siswa justru merasa kesulitan dalam mengerjakannya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Husna (2021) diperoleh bahwa konsentrasi siswa dikelas X IPA MAN 1 Merangin dalam pembelajaran fisika masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari pasifnya siswa dalam belajar dimana siswa tidak mau bertanya dan tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru dan enggan untuk mencatat materi pelajaran yang

sedang dipelajari. Selain itu, kondisi kelas yang kurang kondusif seperti adanya suara bising serta ruangan kelas yang panas sehingga siswa tidak nyaman, siswa kerap kali menjadi tidak fokus dan kurang berkonsentrasi dalam memperhatikan materi yang disampaikan sehingga siswa kurang memahami materi dan menghambat keberhasilan proses pembelajaran [19].

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi usaha dan pesawat sederhana di SMP Negeri 1 Pangale.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan model penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pangale, Sulawesi Barat pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pangale yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 45 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Sugiyono (2013) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel [20]. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 siswa yaitu kelas VIII.1 dan kelas VIII.2 yang masing-masing berjumlah 23 dan 22 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan tes pilihan ganda. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner konsentrasi belajar sedangkan untuk instrumen tes pilihan ganda digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa materi usaha dan pesawat sederhana. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa. Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas konstruk dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* untuk instrumen konsentrasi belajar, adapun untuk instrumen tes pilihan ganda menggunakan rumus korelasi biserial. Sedangkan untuk pengujian reliabilitas dalam penelitian ini pada instrumen kuesioner konsentrasi belajar di ukur menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*, dan untuk instrumen tes pilihan ganda menggunakan rumus KR-20 (Kuder Richardson), dengan

kriteria suatu item dikatakan reliabel atau handal menurut Ghozali (2005) adalah  $> 0,6$  [21]. Uji persyaratan analisis data dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas menggunakan rumus *Test Kolmogorov-Smirnov*, sedangkan uji linearitas menggunakan bantuan program *SPSS Versi 16.0 for windows*. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* berbantuan program *SPSS Versi 16.0 for windows*. Kemudian untuk menentukan tingkat keeratan dan arah hubungan yang terjadi antara kedua variabel berpedoman pada interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Setelah semua data terkumpul, kemudian data-data tersebut dianalisis sebagaimana pada rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori dan persentase Konsentrasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Pangale

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase
Tinggi	12	26,667%
Sedang	23	51,111%
Rendah	10	22,222%
Jumlah	45	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 45 siswa terdapat 12 atau 26,667% siswa yang memiliki konsentrasi belajar tinggi, 23 atau 51,111% siswa yang memiliki konsentrasi belajar sedang, dan 10 siswa atau 22,222% siswa yang memiliki konsentrasi belajar rendah.

Tabel 2. Kategori dan persentase Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Pangale

Kategori	Frekuensi (F)	Presentase
Tinggi	7	15,556%
Sedang	29	64,444%
Rendah	9	20%
Jumlah	45	100%

Berdasarkan Tabel 2 hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Pangale untuk kategori tinggi berjumlah 7 orang dengan presentase 15,556%, untuk kategori sedang berjumlah 29 orang dengan presentase 64,444%, dan untuk kategori rendah berjumlah 9 orang dengan presentase 20%.

### Uji Prasyarat Analisis Hipotesis

Analisis statistik dalam pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi sederhana. Analisis ini termasuk

teknik statistik parametrik yang mensyaratkan data berdistribusi normal dan linear. Oleh karena itu terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari: (1) uji normalitas dan (2) uji linearitas regresi.

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS Versi 16.0 for windows* dengan kriteria pengujian:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Wijaya, 2008) [22].

Berdasarkan output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,694 sehingga lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

### Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas data menggunakan bantuan program *SPSS Versi 16.0 for windows* dengan kriteria pengujian Nilai signifikansi:

1. Jika nilai signifikansi: *Deviation from Linearity*  $\geq 0,05$  maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
2. Jika nilai signifikansi: *Deviation from Linearity*  $\leq 0,05$  maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan output SPSS, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 1,749. Hal ini berarti nilai  $F_{hitung}$  1,749  $<$  dari  $F_{tabel}$  2,19 dengan nilai Sig. *Deviation from Linearity* adalah sebesar 0,122 (Sig.  $> 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel konsentrasi belajar (X) dengan variabel hasil belajar siswa (Y).

### Analisis Uji Hipotesis

Analisis Korelasi Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Analisis korelasi variabel konsentrasi belajar (X) dengan variabel hasil belajar siswa (Y) menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *SPSS Versi 16.0 for windows* dengan kriteria pengujian:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka ada hubungan yang signifikan antara variabel konsentrasi

belajar (X) dengan variabel hasil belajar siswa (Y).

2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel konsentrasi belajar (X) dengan variabel hasil belajar siswa (Y).

Berdasarkan analisis dari output SPSS diketahui nilai  $r_{hitung}$  (Pearson Correlations) antara variabel konsentrasi belajar (X) dengan variabel hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 0,355. Hal ini berarti nilai  $r_{hitung}$   $0,355 > r_{tabel}$  0,294, dengan nilai Signifikansi; Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,017 (Sig.  $< 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel konsentrasi belajar (X) dengan variabel hasil belajar siswa (Y).

#### Hasil Uji Determinasi

Analisis uji determinasi variabel konsentrasi belajar (X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) menggunakan metode Regression "Model Summary" dengan bantuan program SPSS Versi 16.0 for windows dengan mengacu pada hasil R square. Berdasarkan output SPSS, diketahui nilai R square adalah sebesar 0,126. Nilai R square ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu  $(0,355)^2 = 0,126$ . Sehingga besarnya angka koefisien determinasi adalah 0,126 atau sama dengan 12,6%. Angka tersebut mengandung artian bahwa variabel konsentrasi belajar (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) sebesar 12,6%, sedangkan sisanya sebesar  $(100\% - 12,6\% = 87,4\%)$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### Pembahasan

Konsentrasi belajar merupakan suatu hal yang sering terlibat di setiap aspek kegiatan belajar. Kemampuan siswa dalam berkonsentrasi atau fokus secara efektif dapat mempengaruhi keaktifannya dalam memperhatikan pelajaran dan mengerjakan tugas sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap perolehan hasil belajarnya.

Temuan penelitian dan hasil pengolahan data yang peneliti dapatkan di SMP Negeri 1 Pangale menunjukkan bahwa konsentrasi belajar sejumlah 26,67% responden berada pada kategori tinggi, 51,11% responden berada pada kategori sedang, dan 22,22% responden berada pada kategori rendah. Adapun untuk data hasil belajar siswa pada materi usaha dan pesawat sederhana diperoleh sejumlah 15,56% responden berada pada kategori tinggi, 64,44% responden berada pada kategori sedang, dan 20% responden berada pada kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

konsentrasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi usaha dan pesawat sederhana di SMP Negeri 1 Pangale tergolong sedang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi usaha dan pesawat sederhana di SMP Negeri 1 Pangale. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas yang merupakan persyaratan utama dalam pengujian hipotesis. Data pada penelitian ini merupakan data yang berdistribusi normal dan linear. Hasil uji hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis korelasi sederhana *Pearson Product Moment* dengan bantuan komputer program SPSS Versi 16.0 for windows diperoleh nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,355 lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,355 > 0,294$ ) dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,017 (Sig.  $< 0,05$ ).

Nilai koefisien korelasi dan nilai signifikansi tersebut mengindikasikan adanya hubungan positif (searah) dan signifikan antara konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi usaha dan pesawat sederhana. Namun hubungan antara konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi usaha dan pesawat sederhana tersebut tergolong rendah. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi konsentrasi belajar akan diikuti pula dengan bertambahnya perolehan hasil belajar siswa pada materi usaha dan pesawat sederhana. Sebaliknya, semakin rendah konsentrasi belajar akan diikuti pula dengan berkurangnya perolehan hasil belajar siswa pada materi usaha dan pesawat sederhana. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif dan signifikan antara konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa materi usaha dan pesawat sederhana di SMP Negeri 1 Pangale dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi bertambahnya perolehan hasil belajar siswa materi usaha dan pesawat sederhana di SMP Negeri 1 Pangale. Namun konsentrasi belajar memberikan pengaruh yang rendah yaitu sebesar 12,6% terhadap hasil belajar siswa materi usaha dan pesawat sederhana, sedangkan sisanya sebesar 87,4% terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Mayasari (2017) bahwa dalam kegiatan belajar di kelas, konsentrasi bukanlah komponen utama yang dapat menunjang keberhasilan belajar, tetapi ada komponen lain seperti motivasi, minat

dan perhatian yang dapat saling mempengaruhi dan mendasari kegiatan belajar dan keberhasilan belajar siswa [23]. Hal ini sejalan dengan pandangan Astuti (2018) walaupun konsentrasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang hasil belajar siswa, namun pencapaian hasil belajar yang maksimal oleh siswa harus diimbangi dengan faktor dan upaya lainnya untuk memaksimalkan hasil belajar [24].

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan, diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara konsentrasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi usaha dan pesawat sederhana di SMP Negeri 1 Pangale. Dengan nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,355 yaitu pada kategori rendah, dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,017 (Sig. < 0,05).

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sutikno, Sobry, *Menggagas Pembelajaran Efektif Dan Bermakna*, Mataram: NTP Press, 2004.
- [2] Winata, I. Komang, "Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.5, No.1, pp.13-24, 2021.
- [3] Asmani, J. M, *Tips Aplikasi PAKEM*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- [4] Aviana, Ria, and Fitria Fatichatul Hidayah, "Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang", *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, Vol.3, No.1, pp.30-33, 2015.
- [5] Novianti, Ratih, Muh Misdar, and Helen Sabera Adib, "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang", *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol.1, No.1, pp.1-20, 2019.
- [6] Tambunan, Parlin, M. Fikry Ardhiansyah, and Muhammad Galviando Kurniawan, "Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif", *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, Vol.9, No.3, pp.175-182, 2020.
- [7] Khairinal, Khairinal, Siti Syuhada, and Winda Widiarti Alawyah, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Bimbingan Belajar dan Tingkat Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Ferdy Ferry Putra Jambi Tahun Ajaran 2020/2021", *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.2, No.1, pp.435-442, 2021.
- [8] Riinawati, inawati, "Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar", *EDUKATIF; Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3, No.4, pp.2305-2312, 2021.
- [9] Yarissumi, Yarissumi, "Hubungan antara Konsentrasi Belajar Peserta Didik dengan Keaktifan Belajarnya pada Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Happy Course", *KOLOKIUM*, Vol.5, No.2, pp.132-142, 2017.
- [10] Purba, Leony Sanga Lamsari, "Peningkatan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Melalui Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran Quizizz Pada Mata Kuliah Kimia Fisika I", *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Vol.12, No.1, pp.29-39, 2019.
- [11] Nasiruddin, Muhammad Akbar, "Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada SMK Negeri 1 Sinjai", *Journal of Social Science and Character Education*, Vol.1, No.1, pp.1-6, 2022.
- [12] Alsa, A, "Program Belajar, Jenis Kelamin, Belajar Berdasa Regulasi Diri, dan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA di Yogyakarta", *Diss, Universitas Gadjah Mada*, 2005.
- [13] Dakhi, Agustin Sukses, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Education And Development*, Vol.8, No.2, pp.468-468, 2020.
- [14] Nurrita, Teni, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, Vol.3, No.1, pp.171-187, 2018.
- [15] Widayanti, Lusi, "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIa Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013", *Jurnal Fisika Indonesia*, Vol.17, No.49, pp.32-35, 2014.
- [16] Yulia, Putri, and Navia, Yati "Hubungan Disiplin Belajar dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", *PYTHAGORAS Journal of the Mathematics Education Study Program*, Vol.6, No.2, pp.100-105, 2017.
- [17] Lubis, I, "Pengaruh Konsentrasi dan Pendampingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Materi Garis dan Sudut di Kelas VII Mtsn 2 Padangsidempuan", *Doctoral Dissertation, IAIN Padangsidempuan*, 2018.
- [18] Pratiwi, D. N., Siswanto, S., & Sudirman, A, "Hubungan Gaya Belajar dan Konsentrasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika", *Pedagogi Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.7, No.4, pp.1-11, 2019.
- [19] Husna, S. M., & Kurniawan, D. A, "Analisis Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika di Kelas X IPA MAN 1 Merangin", *SENRIABDI 2021*, Vol.1, No.1, pp.62-74, 2021.
- [20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- [21] Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- [22] Wijaya, *Uji Asumsi Klasik Regresi Linear*. Cirebon: Universitas Swadaya Gunung Jati, 2008.
- [23] Mayasari, F. D, "Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Ngabang (Studi Kasus Siswa yang Tinggal dengan Orangtua Asuh)". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol.6, No.6, pp.1-10, 2017.
- [24] Astuti, D., Susilo, G., and Sari, T. H. N. I, "Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018". *De Fermat Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.1, No.2, pp.42-53, 2018.